

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Muhammadiyah Mlangi Sleman, dengan status sekolah yang sudah terakreditasi A, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 102040203033 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20401366 serta sekolah SD Muhammadiyah Mlangi berdiri pada tahun 1974. SD Muhammadiyah Mlangi berada di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan nomor telepon 0274-6499098 dan jumlah siswa SD Muhammadiyah Mlangi 382. Kemudian persedian ruang belajar 12 kelas dengan alamat email sdm.mlangi@yahoo.co.id.

2. Sejarah Singkat

KH. Ahmad Dahlan yang melahirkan Muhammadiyah pada Tahun 1912 (33 Tahun Sebelum Indonesia Merdeka), basis gerakannya yang menonjol adalah bidang pendidikan. Beliau menyadari bahwa gerakan pendidikanlah yang akan mampu memerdekakan manusia dari kegelapan, baik kegelapan tauhid, kegelapan kebodohan, kegelapan bermasyarakat, kegelapan berbangsa, bahkan kegelapan membangun dunia internasional dalam konteks globalisasi.

Sekalipun perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam membesarkan Muhammadiyah tidak pernah lepas dari ancaman jiwa, pengorbanan harta, namun gerakan itu terus menggema tidak saja dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan, sehingga dengan cepat tersebar diseluruh Indonesia baik sekolah-sekolah, Panti Asuhan, Rumah Sakit, bahkan Pondok Pesantren, Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bertaraf Internasional.

Eksistensi Muhammadiyah semakin hari semakin diakui oleh masyarakat, karena gerakan Muhammadiyah adalah mencerdaskan manusia dengan prinsip-prinsip kemurnian Tauhid dan *Ahlaqul Karimah* dalam membentuk manusia yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Gerakan Muhammadiyah yang juga tersebar sampai Mlangi Sawahan Pundong sebelum Indonesia Merdeka, akhirnya pada tahun 1956 mampu mendirikan SD Muhammadiyah Mlangi berawal dari Madrasah Muhammadiyah yang dimulai tahun 1952. Atas usul dan perjuangan Almarhum bapak Widyono Martono (Patangpuluhan Jogja) maka pada Tahun 1956 resmilah menjadi SD Muhammadiyah Mlangi walaupun dengan sarana belajar apa adanya, nebeng sana sini atas kerelaan dan kesadaran warga masyarakat, dan Tahun 1968 gedung berdinding bata resmi berdiri.

Adapun para pendiri SD Muhammadiyah Mlangi yang Insha Allah selalu mengalir pahalanya pada beliau-beliau, diantaranya, Bapak H. Zudiono (Alm), Imam Wardani (Alm), H. Sarfudin (Alm), H. Wahid (Alm), KH. AR Zunad (Alm), KH. Muhammad (Alm), KH. Hasan Murtadlo (Alm),

H. Sofwan (Alm), K. Somulyo, KH. Hilmani, Mbah Mandor (Alm) dan tokoh lain serta masyarakat sekitar.

Dalam konteks asimilisasi daerah, Mlangi Sawahan Pundong, ketiga padukuhan tersebut lebih lazim di namakan Mlangi, sehingga nama gerakan pun menjadi satu nama, yakni Mlangi. Itulah sebabnya muncul dikemudian hari nama Ranting Muhammadiyah Mlangi Besar.

Dari tahun ke tahun SD Muhammadiyah Mlangi berjalan dengan baik, sejak:

Kepala sekolah pertama	: Bapak Zudiono (Alm)
Kepala sekolah kedua	: Bapak Endiartono (Alm)
Kepala sekolah ketiga	: Bapak Djumari
Kepala sekolah keempat	: Bapak Samino Sinto Wibowo
Kepala sekolah kelima	: Bapak Suhardi
Kepala sekolah keenam	: Bapak Suratmin
Kepala sekolah ketujuh	: Bapak Sugeng Ahmad Rais
Kepala sekolah kedelapan	: Bapak Samijo
Kepala sekolah kesembilan	: Bapak Tri Sumardani, S.Pd.I

Alhamdulillah perkembangannya SD Muhammadiyah Mlangi sangat pesat dan memuaskan. Dalam prestasi akademik selalu berada pada posisi 5 besar di Kecamatan Gamping, dalam prestasi keterampilan dan berbagai jenis lomba baik Keagamaan, Ilmu Pengetahuan, Olahraga, Kesenian, selalu mendapatkan prestasi tertinggi, sehingga kenyataan itu menjadikan cambuk bagi pengelola SD Muhammadiyah Mlangi (Kepala Sekolah, Komite,

Pimpinan Muhammadiyah, Aisyiyah dan Tokoh Masyarakat) untuk memacu meningkatkan kualitas diri maupun sarana prasarana pembelajaran. Tidak heran jika tahun ini jumlah siswa sudah mencapai 382 siswa. Sehingga ruang kelas tahun depan memerlukan 18 Ruang Kelas, di samping Ruang Laboratorium, UKS, Ruang Sarana Kegiatan Drumband, HW, Tapak Suci, Olahraga, dan Kesenian.

SD Muhammadiyah Mlangi terletak di Kelurahan Nogotirto saat ini memiliki 12 kelas dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 12 guru kelas, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru Bahasa Arab, 1 guru Komputer, 1 guru Olah Raga. Selain itu ada 3 tenaga administrasi dan tenaga perpustakaan. Dan pelaksanaan pembelajaran selalu memanfaatkan fasilitas dan media pembelajaran yang ada, terlebih adanya media komputer yang berperan dalam proses persiapan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi (sumber : dokumentasi sekolah).

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah “ Unggul dan Islami”

Indikator:

- 1) Unggul dalam memperoleh nilai ujian akhir sekolah
- 2) Unggul ketika dalam perolehan TKM
- 3) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke SMP favorit
- 4) Unggul lomba keagamaan
- 5) Unggul dalam bidang olahraga
- 6) Unggul dalam kedisiplinan

7) Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan dasar-dasar membaca, menulis dan berhitung yang baik.
- 2) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan berfikir logis, kritis dan kreatif.
- 3) Melaksanakan suatu pembelajaran dengan bimbingan secara efektif, agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh kepala sekolah, guru dan *stakeholder*.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan pada agama islam dengan langsung dipraktekkan.

c. Tujuan Sekolah dalam 4 tahun kedepan

Dalam kurun waktu 4 tahun ke depan tujuan yang akan dicapai sekolah antara lain:

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif**
 - a) Menghasilkan perangkat kurikulum satuan pendidikan yang lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan.
 - b) Menghasilkan silabus tematik untuk kelas I-III dan silabus mata pelajaran untuk kelas IV-VI pada semua mata pelajaran.

c) Menghasilkan RPP yang lengkap untuk kelas I-VI semua mata pelajaran.

d) Menghasilkan pelaksanaan pengembangan kurikulum muatan lokal.

2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien

a) Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM, CTL, PMRI dan pendekatan lainnya.

b) Menghasilkan pengembangan metode pembelajaran yang relevan.

c) Menghasilkan pengembangan strategi pembelajaran.

3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif

a) Menghasilkan pengembangan kegiatan bidang akademik.

b) Menghasilkan kepramukaan yang menjadi suri tauladan

c) Menghasilkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif

d) Menghasilkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif

4) Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi

a) Menghasilkan pengembangan dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

b) Menghasilkan standar profesionalitas tenaga pendidik

c) Menghasilkan standar kompetensi tenaga kependidikan

d) Menghasilkan standar monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

5) Terwujudnya Sarana dan Prasarana Pendidikan

- a) Menghasilkan suatu fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan memiliki wawasan yang luas kedepannya
- b) Menghasilkan pengembangan media pembelajaran
- c) Menghasilkan pengembangan sarana pendidikan
- d) Menghasilkan pengembangan prasarana
- e) Menghasilkan lingkungan sekolah sebagai wiyata mandala.

6) Terwujudnya Manajemen Sekolah yang Tangguh

- a) Menghasilkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- b) Menghasilkan implementasi MBS
- c) Menghasilkan pengembangan administrasi sekolah

7) Terwujudnya Penggalangan Biaya Pendidikan yang Memadai

- a) Menghasilkan pembiayaan yang memadai, wajar dan adil
- b) Menghasilkan jalinan kerja dengan penyandang dana
- c) Menghasilkan penggalangan dana dari berbagai sumber

8) Terwujudnya Standar Penilaian Prestasi Akademik dan Non Akademik

- a) Menghasilkan perangkat model-model penilaian pembelajaran yang otentik
- b) Menghasilkan implementasi model evaluasi
- c) Menghasilkan standar penilaian kurikulum muatan lokal (sumber: dokumentasi sekolah).

4. Kurikulum

SD Muhammadiyah Mlangi menggunakan kurikulum KTSP. Selain itu juga, sebagaimana sekolah-sekolah Muhammadiyah yang lainnya, SD Muhammadiyah Mlangi memberikan pelajaran Agama Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab, atau dikenal dengan ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) (sumber: dokumentasi sekolah).

5. Sumber Daya Manusia

Tabel 3 :
Sumber Daya Manusia

No	Nama Guru	NIP	Status Pegawai
1	Tri Sumardani, S.Pd. I	19610210 198403 1 009	PNS
2	Mulyanti, S.Pd	19640717 198604 2 006	PNS
3	Riatmiasih, S.Pd	19651130 200701 2 007	PNS
4	Musrifah, S.Pd.I	19741205 200501 2 003	PNS
5	Parjiyah	-	GTY
6	Sarjilah	-	GTY
7	Dina Islamiyah	-	GTY
8	Ahyari	-	GTY
9	Dewi Susiloningsih, S.Sos	-	GTY
10	Elistiyani, S.Pd	-	GTY
11	Nur Tauhid, S.Hum	-	GTY
12	Sarjiyem, S.Ag	-	GTY
13	Mudkiroh, S.Sos.I	-	GTY
14	Aidi Sugiarto, S.HI	-	GTY
15	Nani Medi Astuti, ST	-	GTY
16	Sri Yatmi	-	GTY
17	Ismail, A.Md	-	PTY
18	Mu'amaroh, A.Md	-	PTY
19	Slamet Amarudin Nur	-	PTY

Dari data di atas, terlihat bahwa masih banyak guru di SD Muhammadiyah Mlangi masih termasuk Guru Tetap Yayasan (GTY) belum

PNS. Dari 19 guru hanya 4 (empat) guru PNS (sumber : dokumentasi sekolah).

6. Siswa

Jumlah siswa SD Muhammadiyah Mlangi dari tahun ketahun mengalami pertumbuhan. Dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini tentang jumlah siswa menurut tingkat dan jenis kelaminnya. Total jumlah siswa SD Muhammadiyah Mlangi adalah 382 siswa.

7. Tata Tertib

Tata tertib bagi siswa SD Muhammadiyah Mlangi, yaitu:

a. Hal Masuk Sekolah

- 1) Semua murid harus disekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
- 3) Murid absen hanya karena hanya benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting.
- 4) Urusan keluarga harus di kerjakan diluar sekolah atau waktu libur sekolah tidak menggunakan hari sekolah.
- 5) Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan (surat dokter atau orangtua/walinya).
- 6) Murid tidak diperkenankan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.

- 7) Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, lebih tidak masuk sekolah.

b. Kewajiban Murid

- 1) Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah
- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas, dan sekolah pada umumnya.
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot, dan peralatan sekolah
- 4) Membantu kelancaran dalam melaksanakan pembelajaran yang baik ketika berada dikelas maupun pada sekolah pada umumnya.
- 5) Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun di luar sekolah
- 6) Menghormati guru dan saling menghargai sesama murid
- 7) Membayar uang sumbangan pembinaan pendidikan pada setiap bulan yang bersangkutan
- 8) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- 9) Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci

c. Larangan Murid

- 1) Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung, penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah
- 2) Membeli makanan dan minuman di luar sekolah
- 3) Menerima surat atau tamu-tamu di sekolah

- 4) Tidak boleh memakai perhiasan yang berlebih-lebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
- 5) Tidak boleh merokok di dalam kelas dan di luar sekolah
- 6) Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antara sesama murid
- 7) Tidak boleh mengganggu ketika sedang ada pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain
- 8) Berada atau bermain-main di tempat kendaraan
- 9) Berada di dalam kelas selama waktu istirahat

d. Hal Pakaian dan Lain-Lain

- 1) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
- 2) Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat-alat kecantikan yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
- 3) Rambut di potong rapi, bersih dan terpelihara
- 4) Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah

e. Hak-Hak Murid

- 1) Murid-murid sangat berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
- 2) Murid-murid berhak meminjam buku dari perpustakaan kepala sekolah dengan catatan mentaati peraturan perpustakaan yang masih berlaku
- 3) Murid-murid berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan tata tertib.

f. Hal Les Privat

- 1) Murid yang terbelakang dalam sesuatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat dari orang tuanya kepada kepala sekolah
- 2) Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang
- 3) Les privat hanya diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran ketinggalan.

g. Lain-Lain

- 1) Hal-hal yang masih belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur oleh sekolah
- 2) Peraturan tata tertib sekolah ini berlaku sejak diumumkan, (sumber : dokumentasi sekolah).

8. Sarana dan Prasarana

Pada awal berdirinya SD Muhammadiyah Mlangi, fasilitas yang dimiliki masih sangat minim, berbeda dengan sekarang tiap kelas sudah memiliki berbagai fasilitas seperti Proyektor, LCD, *sound system* dan AC. Diharapkan dengan adanya fasilitas yang sudah cukup baik, semua guru khususnya guru Al-Islam lebih memanfaatkan dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya hal demikian maka dapat mengacu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang terdapat pada Pasal 1 Tentang Standar Sarana dan Prasarana, yaitu:

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (UUD R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2014: 141).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah atau madrasah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai siswa akan merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran. Diharapkan siswa mampu lebih meningkatkan lagi dalam belajar sewaktu di sekolah maupun di rumah.

9. Dana dan Pembiayaan

SD Muhammadiyah Mlangi ini merupakan sekolah yang terletak di Desa Pundong Nogotirto Gamping Sleman. Dalam kegiatan belajar dan mengajar SD Muhammadiyah Mlangi di berbagai kelas sudah dilengkapi dengan media pembelajaran seperti Proyektor, LCD, *sound system* dan AC.

Berdasarkan data dari sekolah, sumber dana SD Muhammadiyah Mlangi terdapat berbagai sumber seperti dana dari APBN atau Dekonsentrasi. APBD DIY, APBD KAB, Masyarakat/Orang tua/ wali peserta didik. Diharapkan dengan berbagai sumber dana yang telah ada dapat digunakan dengan baik.

Dengan begitu maka dapat mengacu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang terdapat pada Pasal 1 Tentang Standar Biaya Operasi Satuan Pendidikan, yang berbunyi: “Bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai Standar Nasional Pendidikan secara teratur dan berkelanjutan”(UUD R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2014: 141).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah maupun madrasah harus mempunyai biaya operasi satuan pendidikan, yang nantinya bisa membantu jalannya kegiatan diinternal sekolah maupun eksternal.

B. Observasi Pra Tindakan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti memohon izin kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dan guru Al-Islam. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru Al- Islam apa saja permasalahan yang ada di dalam kelas VB SD Muhammadiyah Mlangi. Sebelum mengadakan tindakan, peneliti mencoba untuk observasi. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan pembicaraan tentang proses belajar dan mengajar serta menanya permasalahan di dalam kelas VB. Guru Al-Islam dan peneliti bekerjasama dalam mengajar dan pembuatan Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.

Peneliti sebelum mengadakan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap guru Al-Islam dan siswa kelas VB, supaya peneliti bisa mengetahui cara guru mengajar dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran tarikh. Wawancara disini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu peneliti mewawancarai guru Al-Islam dan yang kedua kepada siswa. Seperti dalam tabel 4.

Tabel 4 :
Pedoman Wawancara pada Guru Al-Islam

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran tarikh	a. Anak-anak selalu mendapatkan nilai yang baik

2	Bagaimana respon siswa ketika belajar mata pelajaran tarikh	a. Selalu baik b. Guru sebelum masuk sudah dijemput
3	Bagaimana keadaan didalam kelas ketika bapak tidak ada	a. Siswa suka bergurau ketika sedang belajar mengajar
4	Bagaimana tanggapan siswa ketika belajar materi tarikh	a. Siswa selalu aktif b. Siswa senang dalam belajar ketika guru memutar video tentang sejarah Umar Bin Khattab
5	Apakah siswa sering belajar kelompok	a. Siswa senang belajar dengan membaca dan membuat pertanyaan
6	Apa saha sumber yang digunakan bapak ketika mengajar materi tarikh	a. Buku dari PWM Al-Islam b. Mengambil buku cerita tentang Nabi c. Menggunakan buku Sirah Nabawiyah
7	Bagaimana tanggapan siswa ketika diberi tugas rumah	a. Siswa senantiasa dengan antusias b. Belajar rumah dengan menambah wawasan

Setelah melakukan wawancara dengan guru Al-Islam, maka peneliti meminta kepada guru Al-Islam untuk mewawancarai beberapa siswa kelas VB terkait dengan pembelajaran Al-Islam dan hasil belajarnya terhadap pelajaran tarikh. Dengan adanya hal demikian, maka peneliti memaparkan sebuah pedoman wawancara dengan siswa kelas VB dalam bentuk tabel. Maka dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 :
Pedoman Wawancara pada Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran tarikh	a. Sangat menyukai
2	Apa yang kamu sukai dari materi tarikh	a. Tentang Nabi Muhammad saw
3	Apakah kamu pernah mengulas kembali materi tarikh yang	a. Belum pernah

	disampaikan oleh bapak guru	
4	Apakah kamu mengetahui manfaat belajar tarikh	a. Tidak tahu
5	Apakah kamu pernah membiasakan membaca buku tarikh	a. Tidak pernah
6	Bagaimana tanggapanmu ketika bapak guru menyuruhmu untuk membaca materi tarikh	a. Siswa merasa senang
7	Apakah kamu menguasai materi tarikh	a. Nabi Muhammad saw b. <i>Assabun Awwalun</i>
8	Bagaimana cara kamu mengevaluasi hasil belajar yang belum kamu ketahui	a. Dengan membaca buku

Berdasarkan paparan wawancara terhadap siswa kelas VB pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VB masih minim dalam belajar mata pelajaran tarikh. Akibatnya siswa kurang menguasai materi-materi mata pelajaran tarikh.

Seharusnya guru Al-Islam lebih optimal dalam mengajar. Misalnya membudayakan membaca materi-materi tarikh yang sudah dipelajari dan memberikan sebuah pertanyaan materi-materi tarikh yang telah dipelajari sesuai dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan seputar materi tarikh yang telah dipelajari.

C. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan 25 Februari 2017. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus. Pada siklus pertama dan siklus kedua penelitian dilaksanakan 4 jam dalam 2 kali pertemuan.

Pada penelitian ini, peneliti dan guru sudah memiliki kesepakatan untuk melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Mlangi. Berdasarkan hal demikian, maka peneliti dan guru saling bekerjasama dalam pembuatan media pembelajaran. Seperti RPP, Silabus dan materi pelajaran tarikh.

1. Siklus I

Pada kegiatan siklus pertama penelitian tindakan kelas, dapat peneliti jabarkan seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan di implementasikan di dalam kelas. Pada siklus pertama peneliti melakukan sesi wawancara dengan guru Al-Islam, pada Hari Kamis Tanggal 9 Januari 2017. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Islam dapat di paparkan di bawah ini:

Ada beberapa siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar, akibatnya yang lain ikut bergurau (sumber: wawancara dengan bapak Nur Tauhid selaku guru Al-Islam tanggal 10 Januari 2017).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan guru Al-Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa, *problem* tersebut masih belum terselesaikan. Ketika peneliti melakukan tindakan didalam kelas ternyata guru Al-Islam dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah, dengan begitu siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada pertemuan pertama tanggal 10 Februari 2017, peneliti melakukan tindakan *pretest*, hal tersebut bertujuan untuk sebatas mana

hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran tarikh dalam memahami materi yang disampaikan oleh bapak guru Al-Islam. Berikut ini dapat peneliti paparkan hasil *pretest* siklus pertama. Sesuai dalam tabel 6.

Tabel 6 :
Nilai Hasil Belajar *Pretest* Siklus I

No	Nama	Nilai
1	Adzkya Alfara Kaid	95
2	Akhmad Fahmi Kurniawan	95
3	Alvin Fadli Zakaria	51
4	Amelia Rizkia Putri	95
5	Annora Letatia Azarin	95
6	Conan Banyu Puntoaji	55
7	Ghufron As'adi	95
8	Hanifah Eka Paras Putri	85
9	Harist Abdurrahman	31
10	Hasna Sahida	80
11	Iklila Anisaturrohmah	95
12	Ilyas Tri Ardiansah	60
13	Karunia Mirsa Hakim	95
14	Lugman Al Mufid	31
15	Lu'lu'u Tazkiatul Haq	80
16	Magar Lisan Was	70
17	Mir Atul Fata	95
18	Muhammad Abdurro'uf	35
19	Muhammad Fahriza Akbar Assidqi	88
20	Muhammad Mamduh Mazaya	95
21	Muhammad Naufal Muzaki	85
22	Muhammad Syafiqud Da'im	31
23	Nazwa Salsa Nabila	63
24	Restu Lukman Hakim	90
25	Sulkha Fitriyani	85
26	Tachsya Maula	75
27	Vania Jenny Von Westphalen	95
28	Vicri Zakinuha	40
29	Yufianda Nur Arqikah	95
Jumlah Nilai		2.180
Rata-Rata		75,17
Kategori		Baik

Berdasarkan wawancara terhadap guru Al-Islam dan hasil *pretest* tersebut. Maka peneliti akan melakukan metode pembelajaran, yaitu pendekatan *scientific approach* dengan materi Kisah Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah. Dengan begitu kegiatan pembelajaran Al-Islam meliputi:

- 1) Menentukan materi, yaitu Kisah Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah, yang mana materi tersebut telah di diskusikan oleh guru Al-Islam, dalam bentuk kompetensi inti, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, serta waktu pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum sekolah.
- 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.
- 3) Penyusunan untuk pengumpulan data yaitu, lembar observasi, wawancara dan soal *pretest* dan *posttest*.
- 4) Pada pelaksanaan siklus pertama pada tanggal 10 Januari 2017 selama 1x40 menit, yaitu pada jam pelajaran ke 2.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pada tahap ini, peneliti dan guru Al-Islam melakukan kerjasama dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Materi Pelajarannya.

Berdasarkan hal diatas penelitian tindakan kelas pada siklus pertama, dilaksanakan pada selasa tanggal 07 Februari 2017, pukul 08.10-09.40. Sebelum diadakannya tindakan kelas peneliti melakukan

pretest terlebih dahulu. *pretest* disini peneliti hanya memberikan sebuah soal yang telah diujikan oleh guru Al-Islam.

Kegiatan Pendahuluan: 5 Menit

Pada kegiatan awal penelitian, peneliti mengucapkan *Salam* terlebih dahulu, membaca do'a sebelum diadakannya pembelajaran, dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan sebuah soal yang terkait dengan materi *Assabiqunnal Awwalun* (Orang-orang pertama yang masuk Islam). Dalam pembuatan soal ini peneliti memberikan enam pilihan ganda dan empat essay. Jadi, semua soal berjumlah 10.

Berikut dapat peneliti paparkan gambar pada saat dilaksanakan *pretest* terhadap mata pelajaran tarikh. Maka dapat peneliti paparkan dalam gambar 4.

Gambar 4 :
Kegiatan Siswa Ketika Mengerjakan Soal *Pretest*



Ketika siswa selesai mengerjakan soal *pretest*, maka peneliti melakukan sebuah apersepsi:

- Peneliti : Adik-adik ada yang tahu materi apa hari ini?
Siswa : Kisah Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah mas.
Peneliti : Pintar sekali. Adik-adik pernah tidak belajar dengan mengamati sebuah video atau pun gambar?
Siswa : Pernah mas, tapi tidak setiap pertemuan mas dua minggu satu kali mas.
Peneliti : Okey. Bagaimana kalau besok kita belajar dengan mengamati sebuah video ataupun gambar, adik-adik mau atau tidak?
Siswa : Mau mas

Berdasarkan apersepsi di atas, maka peneliti mengimplementasikan sebuah langkah-langkah belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *scientific approach*. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti berharap pembelajaran berbasis ilmiah ini lebih menarik siswa untuk belajar mandiri dan terampil.

Setelah mengimplementasikan langkah-langkah belajar, maka peneliti membagi 5 kelompok. Dalam satu kelompoknya terdiri dari 7 orang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas VB, kelas ini terdiri dari 29 siswa.

Dalam pembagian kelompok ini peneliti sangat kesusahan dalam membagi tiap kelompok. Siswa banyak menginginkan satu kelompok dengan teman akrabnya. Dengan adanya hal demikian, peneliti bisa menenangkan siswa, dengan memberikan sebuah apresiasi diakhir proses belajar mengajar, pada akhirnya siswa bisa tenang kembali dalam belajar kelompoknya.

Kegiatan Pertengahan: 25 Menit

a) Mengamati

Pada tahap ini, peneliti mengintrusikan setiap kelompok untuk mengamati sebuah video mengenai orang-orang yang pertama kali masuk Islam. Kemudian peneliti memutar video yang berkaitan dengan tema yang dipelajari, supaya siswa bisa mengerti isi video yang diputar oleh peneliti. Sesuai dalam gambar 5.

Gambar 5 :
Kegiatan Siswa Ketika Mengamati Video



b) Menanya

Setelah mengamati, maka peneliti menyuruh salah satu dari kelompok untuk menanya peneliti. Kemudian siswa menanya pelajaran yang dapat diambil dari video orang-orang yang pertama kali masuk Islam atau sering disebut dengan *Assabiqunal Awwalun*.

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan setiap kelompok:

- Peneliti : Coba adik-adik ajukan pertanyaan terkait dengan *Assabiqunnal Awwalun*.
 Siswa : Siapakah anak Ali Bin Abi Thalib ?
 Peneliti : Anak Ali Bin Abi Thalib adalah Hasan dan Husein
 Siswa : Siapakah Muadzin pertama kali mengumandangkan ?

Peneliti : Bilal Bin Rabbah ra

c) Mencoba

Dengan adanya menanya, maka peneliti mengintruksikan ke peserta didik untuk mencoba mencari jawabannya, supaya ketika pertanyaan yang belum diketahui peserta didik bisa mencari referensi buku lain. Sesuai dalam gambar 6.

Gambar 6 :
Kegiatan Siswa Ketika Mencoba



d) Mengasosiasikan

Ketika sudah mencoba maka peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk mengasosiasikan atau menalar hasil diskusi tersebut di dalam kelompoknya, supaya teman-teman yang ada didalam kelompoknya tahu dengan materi yang telah ditayangkan lewat video dari peneliti.

e) Mengkomunikasikan

Kemudian setelah mengasosiasikan, maka adanya mengkomunikasikan. Mengkomunikasikan disini adalah perwakilan 3 orang dalam setiap kelompok untuk

mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelompok lainnya. Seperti dalam gambar 7.

Gambar 7 :
Kegiatan Siswa Mengkomunikasikan



Kegiatan Akhir: 5 Menit

Ketika kegiatan akhir ini, maka peneliti memberikan sebuah motivasi, menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan yang terakhir adalah peneliti dan guru Al-Islam mengakhiri pembelajaran dengan membaca lafadz *Alhamdulillah* serta peneliti mengucapkan *Salam* penutup.

(1) Hasil Tindakan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti dapat mengambil sebuah gejala-gejala peningkatan dalam pembelajaran, terutama dalam memahami materi yang disampaikan oleh peneliti siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya hal demikian maka peneliti memaparkan sebuah data penilaian dari siklus pertama. Berikut ini dapat

peneliti paparkan di penilaian pada siklus pertama. Maka dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 :
Hasil Penilaian Pada Pertemuan I
Siklus I

No	Nama Siswa	KKM 70	Ket
		Nilai	
1	Adzkya Alfara Kaida	90	L
2	Akhmad Fahmi Kurniawan	95	L
3	Alvin Fadli Zakaria	70	L
4	Amelia Rizkia Putri	75	L
5	Annora Letatia Azarin	80	L
6	Conan Banyu Puntoaji	31	TL
7	Ghufron As'adi	90	L
8	Hanifah Eka Paras Putri	95	L
9	Harist Abdurrahman	75	L
10	Hasna Sahida	95	L
11	Iklila Anisaturrohmah	95	L
12	Ilyas Tri Ardiansah	85	L
13	Karunia Mirsa Hakim	85	L
14	Lugman Al Mufid	35	TL
15	Lu'lu'u Tazkiatul Haq	75	L
16	Magar Lisan Was	90	L
17	Mir Atul Fata	90	L
18	Muhammad Abdurro'uf	85	L
19	Muhammad Fahriza Akbar Assidqi	80	L
20	Muhammad Mamduh Mazaya	80	L
21	Muhammad Naufal Muzaki	90	L
22	Muhammad Syafiqud Da'im	70	L
23	Nazwa Salsa Nabila	75	L
24	Restu Lukman Hakim	80	L
25	Sulkha Fitriyani	95	L
26	Tachsya Maula	66	TL
27	Vania Jenny Von Westphalen	95	L
28	Vicri Zakinuha	31	TL
29	Yufianda Nur Arqikah	90	L
Jumlah		2.257	
Rata-rata		77,82	
Kategori		Baik	

Prosentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{25}{29} \times 100\%$$
$$= 86,21 \%$$

Prosentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{4}{29} \times 100\%$$
$$= 13,79\%$$

Rantai nilai:

A	: 86 – 100	Sangat baik
B	: 70 – 85	Baik
C	: 56 – 69	Cukup
D	: 41 – 55	Kurang
E	: < 40	Sangat kurang

Keterangan:

L : Lulus

TL : Tidak Lulus

Berdasarkan hasil siklus I, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah ada peningkatan dalam pembelajaran. Dengan adanya diterapkannya metode *scientific approach* ini, siswa pun mulai terampil dalam mengikuti proses pembelajaran.

Diharapkan metode ini tidak hanya sebatas ketika peneliti melakukan penelitian ini saja diaplikasikan akan tetapi terus diaplikasikan oleh guru Al-Islam, agar dalam pembelajaran lebih menarik.

(2) Obsevasi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengamati siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa masih belum kondusif dalam mengikuti pembelajaran tarikh, akibatnya pembelajaran masih belum ada peningkatan.

(3) Refleksi Tindakan

Pada awal pembelajaran ini, terjadi peningkatan dari jumlah siswa 29, yang lulus 25 siswa dan yang tidak lulus 4 siswa. Dengan adanya hal tersebut sudah terjadi penurunan. Kemudian siswa yang lulus sudah mengalami peningkatan ketika pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Al-Islam belum sepenuhnya menerapkan metode *scientific approach*. Padahal metode ini sangat menarik untuk diterapkan oleh setiap pendidik, khususnya guru Al-Islam. Metode *scientific approach* ini mengajarkan kepada siswa untuk terampil dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal demikian, dapat peneliti gambarkan dalam bentuk prosentase dapat dilihat dengan kelulusan belajar siswa

kelas VB terhadap mata pelajaran tarikh. Maka dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 :
Prosentase Hasil Kelulusan Belajar Siswa

No	Hasil belajar siswa	Jumlah	Prosentase
1	Lulus	25 siswa	86,21 %
2	Tidak Lulus	4 siswa	13,79%
Jumlah		29 siswa	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan, dari yang sebelumnya 8 siswa yang belum lulus dan pada pertemuan kedua ini ada 4 siswa yang belum lulus. Sedangkan siswa yang mengalami kelulusan dalam belajar yaitu telah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama 21 siswa (75,17%) dan pertemuan kedua ini berjumlah 25 siswa (86,20%).

Peneliti berharap metode *scientific approach* ini bisa memberikan kemudahan siswa kelas VB untuk belajar terampil, baik terampil bicara maupun memahami materi yang diajarkan oleh guru Al-Islam. Oleh karena itu dibutuhkan siklus selanjutnya.

2) Pertemuan Kedua

Pada tahap ini peneliti dan guru Al-Islam saling bekerjasama dalam merancang pembelajaran. Seperti RPP, Silabus dan Materi Pembelajaran. Pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu

Tanggal 08 Februari 2017. Pada pukul 08.10-09.40 sampai dengan selesai.

a) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat media pembelajaran supaya pembelajarannya akan lebih terstruktur. Seperti membuat RPP, Silabus, dan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan pertemuan I, dalam menerapkan metode *scientific approach* siswa masih belum mengetahui secara maksimal tentang metode *scientific approach* ini. Diharapkan di pertemuan ini dan selanjutnya bisa lebih meningkat lagi.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di mana peneliti dan guru Al-Islam saling bekerjasama demi tercapainya pembelajaran yang menarik dan siswa senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Pada tahap ini, dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 08 Februari 2017, Pukul 08.10-09.40.

Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus dan materi yang mau diajarkan. Berikut peneliti paparkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di bawah ini:

Kegiatan Pendahuluan: 5 Menit

Pada kegiatan awal penelitian, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, membaca doa sebelum diadakannya pembelajaran, dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menanya ke salah satu siswa materi apa yang telah diajarkan hari kemarin. Berikut pertanyaan peneliti terhadap siswa.

- Peneliti : Dik kemarin kita belajar tentang apa ya ?
 Siswa : Orang-orang pertama kali yang masuk Islam mas
 Peneliti : Pintar. Siapa saja dik nama-nama Orang-orang pertama kali yang masuk Islam ?
 Siswa : Khadijah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Utsman Bin Affan, Ali Bin Abi Thalib sudah mas
 Peneliti : Iya betul sekali. Tidak hanya itu adik-adik masih ada beberapa yang belum disebutkan sama adik. Tapi tidak papa.

Setelah menanya ke salah satu siswa, maka peneliti menyampaikan materi yang akan diajarkan, yaitu masih sama dengan materi yang kemarin, yaitu Orang-orang pertama kali yang masuk Islam (*Assabiqunnal Awwalun*). Perbedaannya pembelajarannya lebih dioptimalkan lagi.

Kegiatan Pertengahan: 25 Menit

Pada kegiatan inti ini, peneliti membagi 5 kelompok dalam satu kelompoknya terdiri dari 7 siswa. Pada saat pembagian kelompok ini masih sama dengan pertemuan pertama.

Setelah pembagian kelompok, maka peneliti siap untuk menampilkan sebuah video orang-orang pertama kali yang masuk Islam (*Assabiqunnal Awwalun*).

(1) Mengamati

Dengan adanya ditampilkan sebuah video, maka saatnya peneliti mengintruksikan kepada semua kelompok untuk memperhatikan video yang segera ditampilkan oleh peneliti. Karena akan dimulai sesi pengamatan sebuah video yang ditampilkan oleh peneliti.

(2) Menanya

Pada tahap ini, peneliti memotivasi siswa untuk memberikan sebuah pertanyaan. Agar ketika siswa mempunyai sebuah pertanyaan bisa ia sampaikan ke peneliti. Disini peneliti mengarahkan pada semua siswa dalam membuat sebuah pertanyaan tentang video tersebut.

Dengan adanya hal tersebut maka peneliti mengapresiasi kepada siswa yang memberikan sebuah pertanyaan dari video yang sudah ditampilkan. Berikut pertanyaan peneliti pada siswa:

Peneliti : Coba adik-adik ajukan pertanyaan terkait dengan *Assabiqunal Awwalun*.

Siswa : Apakah Khadijah Binti Khuwailid istri Nabi Muhammad saw ?

Peneliti : Iya Khadijah adalah Istri Nabi Muhammad saw.

Siswa : Siapa sajakah Orang-orang pertama kali yang masuk Islam ?

Peneliti : Orang-orang yang pertama kali masuk Islam

terdiri dari 10 orang.

(3) Mencoba

Pada tahap ini, siswa dan para anggota kelompoknya masing-masing mulai mencoba untuk bereksperimen terkait dengan materi pelajaran yang telah diamati pada saat pembelajaran.

Pada tahap ini semua anggota kelompok bekerja untuk mencari materi-materi yang penting dari video yang telah diamati yang nantinya salah satu dari kelompok untuk menyampaikan didepan kelompok lainnya. Seperti dalam gambar 8.

Gambar 8 :
Kegiatan Siswa Ketika Mencoba



(4) Mengasosiasikan atau Menalar

Pada tahap ini adalah, siswa mengambil sebuah kesimpulan dari yang telah didiskusikan dengan kelompoknya

masing-masing terkait dengan *Assabiqunnal Awwalun*. Yang nantinya akan disampaikan didepan kelompok lainnya.

(5) Mengkomunikasikan atau Membangun Jaringan

Pada tahap ini, peneliti memilih salah satu dari kelompok untuk mempresentasikan dari hasil diskusi di depan kelompok lainnya. Supaya kelompok lainnya memahami materi yang telah ia (siswa) sampaikan. Sesuai dalam gambar 9.

Gambar 9 :
Kegiatan Siswa Sedang Mengkomunikasikan



Kegiatan Akhir: 5 Menit

Pada saat kegiatan ini, peneliti memberikan sebuah motivasi terkait dengan *Assabiqunnal Awwalun*, agar siswa bisa mencontoh perilaku Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya serta siswa bisa mengamalkannya baik disekolah maupun dirumah. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran *Assabiqunnal Awwalun* dengan mengucapkan lafadz *Alhamdulillah* dan *Salam*.

(a) Hasil Tindakan Siklus I

Pada pertemuan kedua ini, siswa kelas VB mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Hasil penilaian yang lulus berjumlah 26 siswa sedangkan yang belum lulus terdapat 3 siswa. Dengan demikian tindakan yang dilakukan oleh peneliti sudah mengalami peningkatan. Berikut dapat peneliti paparkan hasil dari data penilaian pada pertemuan kedua. Maka dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 :
Hasil Penilaian Pada Pertemuan II
Siklus I

No	Nama	KKM 70	Ket
		Nilai	
1	Adzky Alfar Kaida	86	L
2	Akhmad Fahmi Kurniawan	85	L
3	Alvin Fadli Zakaria	70	L
4	Amelia Rizkia Putri	95	L
5	Annora Letatia Azarin	90	L
6	Conan Banyu Puntoaji	85	L
7	Ghufron As'adi	90	L
8	Hanifah Eka Paras Putri	95	L
9	Harist Abdurrahman	75	L
10	Hasna Sahida	95	L
11	Iklila Anisaturrohmah	85	L
12	Ilyas Tri Ardiansah	80	L
13	Karunia Mirsa Hakim	86	L
14	Lugman Al Mufid	65	TL
15	Lu'lu'u Tazkiatul Haq	95	L
16	Magar Lisan Was	85	L
17	Mir Atul Fata	95	L
18	Muhammad Abdurro'uf	86	L
19	Muhammad Fahriza Akbar Assidqi	90	L
20	Muhammad Mamduh Mazaya	25	TL
21	Muhammad Naufal Muzaki	86	L
22	Muhammad Syafiqud Da'im	80	L

23	Nazwa Salsa Nabila	80	L
24	Restu Lukman Hakim	90	L
25	Sulkha Fitriyani	95	L
26	Tachsya Maula	85	L
27	Vania Jenny Von Westphalen	95	L
28	Vicri Zakinuha	30	TL
29	Yufianda Nur Arqikah	95	L
Jumlah		2.394	
Rata-Rata		82.55	
Kategori		Baik	

Prosentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{26}{29} \times 100\%$$

$$= 89,65 \%$$

Prosentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{3}{29} \times 100\%$$

$$= 10,34 \%$$

Rantai nilai:

A	: 86 – 100	Sangat Baik
B	: 70 – 85	Baik
C	: 56 – 69	Cukup
D	: 41 – 55	Kurang
E	: < 40	Sangat Kurang

Keterangan:

L : Lulus

TL : Tidak Lulus

Berdasarkan hasil prosentase di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa siswa kelas VB telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Dari siswa yang tuntas hanya 25 siswa dan yang tidak lulus 4 siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua ini siswa yang lulus sudah meningkat yaitu 26 siswa dan yang tidak lulus berjumlah 3 siswa.

(b) Observasi Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengamati cara belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, siswa masih terlihat bingung dengan metode *scientific approach*. Dengan adanya hal demikian peneliti membimbing para siswa. Peneliti membimbing para siswa dengan bertahap-tahap dalam mengimplementasikan metode ini. Berdasarkan dengan hal demikian, peneliti mengharapkan kepada seluruh siswa kelas VB bisa lebih meningkatkan lagi ketika pembelajaran.

(c) Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi ini, siswa sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Dari hasil penilaian pada pertemuan pertama siswa yang lulus berjumlah 25 siswa dan siswa yang lulus berjumlah 4 siswa. Sedangkan pada

pertemuan kedua ini siswa yang lulus berjumlah 26 siswa dan yang siswa yang tidak lulus berjumlah 3 siswa.

Berdasarkan hal demikian maka peneliti dapat menyimpulkan, bahwa peneliti harus lebih mematangkan lagi dalam menerapkan metode *scientific approach* ini.

Dengan demikian dapat peneliti gambarkan dalam bentuk tabel prosentase dengan hasil kelulusan belajar siswa. Maka dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 :
Prosentase Hasil Kelulusan Belajar Siswa

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Prosentase
1	Lulus	26	89,65 %
2	Tidak Lulus	3	10,34 %
	Jumlah	29 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kelas VB telah mengalami peningkatan dalam belajar, dari yang sebelumnya siswa yang lulus berjumlah 25 (86,20%) dan pertemuan kedua ini berjumlah 26 siswa (89,65%). Sedangkan pertemuan sebelumnya siswa yang tidak lulus dalam belajar berjumlah 4 (13,79%) dan pada pertemuan kedua ini berjumlah 3 siswa (10,34 %). Dengan begitu, maka metode *scientific approach* telah berhasil diaplikasikan di kelas VB.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti akan lebih mengoptimalkan lagi dalam menerapkan metode *scientific approach*, agar siswa akan lebih mengerti dengan metode ini. Metode *scientific approach* ketika peneliti menerapkan pada siklus pertama masih belum optimal. Dengan adanya siklus kedua ini peneliti akan lebih mengoptimalkan dalam penerapan metode *scientific approach*.

Berdasarkan dengan perencanaan tindakan ini, maka peneliti dan guru menyiapkan bahan acuan dalam pembelajaran, supaya dalam kegiatan belajar mengajar guru dan peneliti punya batasan ketika menjelaskan materi. Seperti dalam pembuatan RPP, Silabus, dan materi yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan

Pada saat penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan tindakan pada hari Selasa 21 Februari 2017, pada pukul 08.10-09.40 sampai selesai.

Kemudian media yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut ini:

1) Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan: 5 Menit

Pada kegiatan ini peneliti menyampaikan lafadz *Salam* ketika masuk didalam kelas. Ketika sudah mengucapkan lafadz *Salam*

peneliti mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk membaca doa belajar.

Kemudian peneliti mengabsen seluruh siswa kelas VB, dan peneliti menanya kesalah satu siswa, apa yang telah dipelajari kemarin. Siswa pun mengetahui materi yang telah dipelajari kemarin. Sesuai pada pertanyaan peneliti kepada siswa, maka dapat peneliti paparkan seperti berikut ini:

- Peneliti : Adik-Adik apa yang telah kita pelajari kemarin ?
 Siswa : “*Assabiqunnal Awwalun*” atau Orang-orang pertama kali yang masuk Islam.
 Peneliti : Pintar banget ya adik-adik. Adik-adik kita hari ini mempelajari materi apa ya ?
 Siswa : Kisah Dakwah Nabi Muhammad saw
 Peneliti : Bukan materi itu yang akan kita pelajari. Materi yang akan kita pelajari adalah Bilal Bin Rabbah. Ada yang tahu siapa Bilal Bin Rabbah itu siapa ?
 Siswa : Tidak tahu mas.
 Peneliti : Kenapa belum tahu. Bilal bin Rabbah adalah Muadzin pertama yang mengumandangkan di muka bumi ini.
 Siswa : Iya mas, sekarang tahu mas.
 Peneliti : Baik sekarang akan kita pelajari tentang Bilal Bin Rabbah. Sekarang buka buku Al-Islamnya ya.
 Siswa : Iya mas.

Begitulah pertanyaan peneliti kepada siswa. Diharapkan dengan adanya pertanyaan seperti itu siswa bisa lebih giat lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan apersepsi di atas, diharapkan bisa meningkatkan belajar siswa terhadap materi tarikh. Dengan mengetahui tentang sejarah Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya, siswa

bisa mengamalkan semua apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.

Kegiatan Pertengahan: 25 Menit

a) Mengamati

Pada tahap ini, peneliti menampilkan video Bilal Bin Rabbah untuk diamati oleh seluruh siswa kelas VB. Selain diamati siswa pun harus mengambil sebuah materi-materi penting yang ada dalam video Bilal Bin Rabbah ini.

Peneliti ditahap ini memberikan suatu pengarahan kepada seluruh siswa kelas VB tentang video Bilal Bin Rabbah, agar siswa mengerti makna tentang video tersebut. Dengan adanya diarahkan, peneliti berharap siswa bisa lebih memahami video tentang Bilal Bin Rabbah ini. Sesuai dalam gambar 10.

Gambar 10 :
Kegiatan Siswa Ketika Mengamati
Sebuah Video Bilal Bin Rabbah



b) Menanya

Pada tahap ini, peneliti memotivasi siswa terlebih dahulu, supaya seluruh siswa kelas VB termotivasi untuk membuat sebuah pertanyaan. Dengan adanya hal demikian maka siswa akan lebih efektif dalam membuat sebuah pertanyaan, yang telah siswa lihat.

Pada bagian ini, siswa dituntut untuk bekerjasama dalam kelompok, supaya anggota kelompoknya bisa mengetahui dengan poin-poin dalam video yang telah ia amati. Sesuai dalam gambar 11.

Gambar 11 :
Kegiatan Siswa Ketika Mengumpulkan Sebuah Pertanyaan



c) Mencoba

Pada bagian ini, peneliti mengintruksikan kepada setiap anggota kelompok untuk segera bereksplorasi dengan video yang telah ia amati. Kemudian siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan anggota kelompoknya masing-masing serta di beri penguatan dengan buku referensi tentang tarikh. Sesuai dalam gambar 12.

Gambar 12 :
Kegiatan Siswa Ketika Mencoba



d) Mengasosiasikan

Pada bagian ini, setiap kelompok membuat sebuah kesimpulan dengan anggota-anggotanya, yang nantinya akan didemonstrasikan didepan kelompok lainnya. Dengan begitu kelompok lainnya mengetahui. Sesuai dalam gambar 13.

Gambar 13 :
Kegiatan Siswa Mengasosiasikan



e) Mengkomunikasikan

Pada tahap ini, peneliti memilih salah satu kelompok untuk mendemonstrasikan materi yang telah didiskusikan dengan anggotanya. Untuk segera disampaikan didepan kelompok lainnya. Sesuai dalam gambar 14.

Gambar 14 :
Kegiatan Siswa Mengkomunikasikan



Berdasarkan adanya hal di atas, maka peneliti meminta kepada salah satu kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah ia (siswa) sampaikan di depan kelompok lainnya.

Kegiatan Akhir: 5 Menit

Pada tahap ini, peneliti merefleksikan para siswa supaya lelahnya berkesudahan. Kemudian peneliti memberikan sebuah motivasi kepada para siswa terkait dengan sifat-sifat para sahabatnya, yang nantinya bisa diamalkan oleh para siswa. Dengan begitu, maka peneliti memberikan sebuah motivasi, peneliti menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya. Setelah menyampaikan itu semua, maka peneliti melafadzkan *Alhamdulillah* dan *Salam*.

(a) Hasil Tindakan Siklus II

Pada bagian ini, siswa kelas VB sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Pada siklus pertama, pertemuan pertama dan kedua telah ada peningkatan. Sedangkan dalam siklus kedua ini pertemuan pertama dapat peneliti gambarkan dalam bentuk tabel. Maka dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 :
Hasil Penilaian pada Pertemuan I
Siklus II

No	Nama	KKM	Ket
		70 Nilai	
1	Adzky Al fara Kaida	75	L
2	Akhmad Fahmi Kurniawan	80	L
3	Alvin Fadli Zakaria	80	L
4	Amelia Rizkia Putri	75	L
5	Annora Letatia Azarin	75	L
6	Conan Banyu Puntaji	80	L
7	Ghufron As'adi	80	L
8	Hanifah Eka Paras Putri	85	L
9	Harist Abdurrahman	80	L
10	Hasna Sahida	85	L
11	Iklila Anisaturrohman	85	L
12	Ilyas Tri Ardiansah	80	L
13	Karunia Mirsa Hakim	75	L
14	Lugman Al Mufid	80	L
15	Lu'lu'u Tazkiatul Haq	75	L
16	Magar Lisan Was	80	L
17	Mir Atul Fata	85	L
18	Muhammad Abdurro'uf	80	L
19	Muhammad Fahriza Akbar Assidqi	30	TL
20	Muhammad Mamduh Mazaya	80	L
21	Muhammad Naufal Muzaki	80	L
22	Muhammad Syafiqud Da'im	80	L
23	Nazwa Salsa Nabila	75	L
24	Restu Lukman Hakim	80	L
25	Sulkha Fitriyani	85	L
26	Tachsya Maula	75	L

27	Vania Jenny Von Westphalen	85	L
28	Vicri Zakinuha	80	L
29	Yufianda Nur Arqikah	85	L
Jumlah		2.115	
Rata-rata		72,93	
Kategori		Baik	

Prosentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{28}{29} \times 100\%$$

$$= 96,55 \%$$

Prosentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{1}{29} \times 100\%$$

$$= 2.900 \%$$

Rantai nilai:

A	:	86 – 100	Sangat baik
B	:	70 – 85	Baik
C	:	56 – 69	Cukup
D	:	41 – 55	Kurang
E	:	< 40	Sangat kurang

Keterangan:

L : Lulus

TL : Tidak Lulus

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama siklus kedua ini, siswa kelas VB telah mengalami peningkatan baik dalam hal pembelajarannya maupun dalam hal lainnya.

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini hanya ada beberapa siswa saja yang belum ada peningkatan, diharapkan pada pertemuan berikutnya siswa lebih optimal lagi dalam belajarnya.

(b) Observasi Tindakan

Pada bagian ini, siswa kelas VB sudah baik dalam mengikuti pembelajaran, hanya saja ada beberapa siswa yang suka bergurau dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya hal demikian ini, peneliti setiap akhir pembelajaran mengapresiasi para siswa kelas VB.

Berdasarkan hal di atas, siswa kelas VB lebih ceria dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode *scientific approach* ini.

(c) Refleksi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti memberi sebuah motivasi tentang materi yang telah dipelajari, agar siswa belajarnya lebih baik. Siswa kelas VB sudah memberikan sebuah perubahan.

Diharapkan kedepannya siswa kelas VB lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan hal di atas, maka metode *scientific approach* ini setelah diaplikasikan siswa sangat

berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu diharapkan guru terus menerapkan metode tersebut, supaya siswa merasa senang dan terampil ketika pembelajaran.

Dengan begitu maka dapat peneliti gambarkan dalam bentuk tabel hasil pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II. Maka dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 :
Prosentase Hasil Kelulusan Belajar Siswa

No	Hasil belajar siswa	Jumlah	Prosentase
1	Lulus	28	96,55 %
2	Tidak Lulus	1	2,900 %
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel di atas, telah menunjukkan bahwa siswa yang lulus dalam belajar berjumlah 28 (96,55%) dan siswa yang tidak lulus dalam belajar berjumlah 1 (2,900%). Dengan begitu, maka siswa telah mengalami peningkatan dalam belajar, dari yang sebelumnya berjumlah 26 (89,65%) siswa yang lulus, sedangkan siswa yang tidak lulus dalam belajar berjumlah 3 (10,34%). Dengan begitu maka penelitian tindakan kelas dengan metode *scientific approach* telah sesuai dengan skenario peneliti.

2) Pertemuan II

Pada tindakan kedua ini, dilaksanakan pada Hari Rabu Tanggal 22 Februari 2017, Pukul 08.10-09.40 sampai selesai. Sebelum mengarah kegiatan belajar mengajar maka peneliti menyiapkan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus dan materi pembelajaran,

agar pembelajaran lebih efektif dan ada acuannya. Berikut dapat peneliti gambarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

Kegiatan Pendahuluan: 5 Menit

Pada tahap awal, peneliti mengucapkan lafadz *salam*, setelah itu mengabsen para siswa yang hadir dan tidak hadir, kemudian peneliti menanyakan sebuah materi yang telah dipelajari pada pertemuan kepada salah satu siswa dan siswa pun mampu memberikan sebuah jawaban yang cukup baik. Berikut pertanyaan peneliti kepada siswa terkait dengan materi pertemuan pertama dan pertemuan saat ini.

Peneliti : Adik-adik materi apa yang sudah kita pelajari kemarin?

Siswa : Tentang Ali Bin Abi Thalib

Peneliti : Iya, betul sekali. Sekarang siapa sih Ali Bin Abi Thalib ini ?

Siswa : Khalifah keempat dan menantu Nabi Muhammad saw mas.

Peneliti : Pintar sekali adik-adik. Baik sekarang kita akan mempelajari materi yang sama dengan yang pertemuan kemarin, yaitu tentang Ali Bin Abi Thalib.

Selanjutnya peneliti memberikan sebuah motivasi terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Memberikan sebuah motivasi sebelum diadakannya pembelajaran yang sebenarnya.

Kemudian peneliti membagi 5 kelompok. Yang mana satu kelompoknya beranggotakan 7 orang. Setelah membagi kelompok maka peneliti menyampaikan keinti pembelajaran yang akan dipelajari. Seperti berikut ini:

Kegiatan Pertengahan: 25 Menit

a) Mengamati

Pada tahap mengamati ini, peneliti menyiapkan sebuah video yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. Materi kali ini masih sama dengan pertemuan pertama yaitu tentang Ali Bin Abi Thalib.

Video yang akan ditampilkan adalah video tentang Ali Bin Abi Thalib. Diharapkan seluruh siswa bisa memahami video yang ditampilkan oleh peneliti. Siswa disini mengamati sebuah video dengan kelompoknya masing-masing. Sesuai dalam gambar 15.

Gambar 15 :
Kegiatan Siswa Kelas VB Mengamati



b) Menanya

Pada tahap menanya ini, peneliti memberikan sebuah motivasi terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Dengan begitu ingatan siswa dengan materi yang lalu muncul lagi, akhirnya pun siswa muncul sebuah pertanyaan.

Peneliti pada tahap ini, menyuruh salah satu kelompok untuk memberikan sebuah pertanyaan terkait dengan video yang telah diamati tersebut untuk didiskusikan dengan teman-teman kelompoknya. Sesuai dalam gambar 16.

Gambar 16 :
Kegiatan Siswa Kelas VB Mengumpulkan Sebuah Pertanyaan



c) Mencoba

Pada tahap ini, seluruh kelompok memulai bereksperimen dengan anggotanya masing-masing terkait dengan materi Ali Bin Abi Thalib, seluruh siswa pun sangat antusias dan berperan aktif dalam bereksperimen. Sesuai dalam gambar 17.

Gambar 17 :
Kegiatan Siswa Kelas VB Ketika Mencoba



Kegiatan mencoba ini diharapkan mampu mempertajam ilmu pengetahuan seluruh siswa kelas VB. Kegiatan ini pun akan didiskusikan didepan kelompok lainnya pada kegiatan berikutnya.

d) Mengasosiasikan

Pada kegiatan ini, siswa sebelumnya telah berekperimen, maka sekarang seluruh kelompok mengumpulkan sebuah informasi terkait dengan materi yang dipelajari. Seluruh kelompok pada saat mengumpulkan sebuah informasi ini tidak hanya 1 buku akan tetapi harus diperkaya dengan referensi lainnya. Setelah kegiatan ini selesai maka peneliti akan mengintruksikan kekegiatan berikutnya. Sesuai dalam gambar 18.

Gambar 18 :
Kegiatan Siswa Kelas VB Mengumpulkan



e) Mengkomunikasikan

Pada tahap mengkomunikasikan ini, peneliti memilih salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelompok lainnya, agar kelompok lainnya mengerti yang telah ia diskusikan dengan anggotanya. Setelah semuanya selesai maka peneliti memberikan sebuah kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari. Sesuai dalam gambar 19.

Gambar 19 :
Kegiatan Siswa Kelas VB Mengkomunikasikan



Kegiatan Akhir: 5 Menit

Pada tahap ini, peneliti memberikan sebuah motivasi untuk diamalkan disekolah maupun dirumah. Kemudian setelah memotivasi peneliti memberikan sebuah hadiah kepada kelompok yang berperan aktif dalam pembelajaran, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan lafadz *Alhamdulillah* dan *Salam*.

(a) Hasil Tindakan Siklus II

Pada siklus kedua ini telah mengalami peningkatan, dari yang sebelumnya satu siswa yang tidak lulus, dan pada pertemuan terakhir seluruh siswa kelas VB lulus semuanya. Sesuai pada tabel 13.

Tabel 13 :
Hasil Penilaian pada Pertemuan II
Siklus II

No	Nama	KKM	Ket
		70 Nilai	
1	Adzkya Alfara Kaida	85	L
2	Akhmad Fahmi Kurniawan	95	L
3	Alvin Fadli Zakaria	85	L
4	Amelia Rizkia Putri	85	L
5	Annora Letatia Azarin	95	L
6	Conan Banyu Puntoaji	95	L
7	Ghufron As'adi	85	L
8	Hanifah Eka Paras Putri	85	L
9	Harist Abdurrahman	95	L
10	Hasna Sahida	85	L
11	Iklila Anisaturrohmah	85	L
12	Ilyas Tri Ardiansah	85	L
13	Karunia Mirsa Hakim	85	L
14	Lugman Al Mufid	90	L
15	Lu'lu'u Tazkiatul Haq	85	L
16	Magar Lisan Was	95	L
17	Mir Atul Fata	90	L
18	Muhammad Abdurro'uf	90	L

19	Muhammad Fahriza Akbar Assidqi	85	L
20	Muhammad Mamduh Mazaya	85	L
21	Muhammad Naufal Muzaki	85	L
22	Muhammad Syafiqud Da'im	95	L
23	Nazwa Salsa Nabila	95	L
24	Restu Lukman Hakim	85	L
25	Sulka Fitriyani	85	L
26	Tachsya Maula	85	L
27	Vania Jenny Von Westphalen	95	L
28	Vicri Zakinuha	95	L
29	Yufianda Nur Arqikah	90	L
Jumlah		2.530	
Rata-rata		87,24	
Kategori		Sangat Baik	

Prosentase siswa yang lulus:

$$P = \frac{29}{29} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Prosentase siswa yang tidak lulus:

$$P = \frac{0}{29} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Rantai nilai:

A	:	86 – 100	Sangat baik
B	:	70 – 85	Baik
C	:	56 – 69	Cukup
D	:	41 – 55	Kurang
E	:	< 40	Sangat kurang

Keterangan:

L : Lulus

TL : Tidak Lulus

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan. Pada pertemuan kedua siklus kedua, siswa kelas VB sudah mengalami peningkatan secara merata dalam pembelajaran. Dari pertemuan yang lalu siswa kelas VB ada 1 siswa yang tidak lulus dan yang lainnya lulus.

(b) Observasi Tindakan

Pada bagian ini, peneliti mengamati pembelajaran siswa secara menyeluruh, baik cara ia memahami materi dan belajar kelompok. Dengan begitu maka penerapan pembelajaran *scientific approach* telah berhasil atau telah sesuai dengan skenario peneliti.

(c) Refleksi Tindakan

Pada siklus kedua ini seluruh siswa kelas VB sudah mengalami peningkatan dari pertemuan yang sebelumnya ada 1 siswa yang tidak lulus dan pertemuan saat ini semua siswa sudah sangat baik dalam belajar.

Berdasarkan hal di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas telah sesuai dengan skenario peneliti. Maksud sesuai dengan skenario peneliti disini adalah penerapan metode pembelajaran *scientific approach* telah berhasil. Dengan begitu maka dapat peneliti gambarkan dalam bentuk tabel hasil

pembelajaran pada pertemuan kedua. Maka dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 :
Prosentase Hasil Kelulusan Belajar Siswa

No	Hasil belajar siswa	Jumlah	Prosentase
1	Lulus	29	100 %
2	Tidak Lulus	0	0 %
	Jumlah	29	100 %

Berdasarkan tabel di atas, telah menunjukkan bahwa semua siswa telah seluruhnya lulus dalam belajar. Dari yang sebelumnya siswa yang lulus dalam belajar berjumlah 28 (96,55%) dan siswa yang tidak lulus dalam belajar berjumlah 1 (2,900%). Sedangkan pada pertemuan kedua ini *Alhamdulillah* seluruh siswa yang lulus berjumlah 29 (100%) dan siswa yang tidak lulus dalam belajar berjumlah 0 (100).

D. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Dimana setiap siklusnya dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan *scientific approach* mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Tarikh pada siswa kelas VB di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman. Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pretest* siklus I, siklus I dan siklus II. Maka dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 :
Hasil Hasil Belajar Siswa pada *Pretest* Siklus I, Siklus I, dan Siklus II.

No	Nama	<i>Pretest</i> Siklus	Siklus I	Siklus II
----	------	--------------------------	-------------	-----------

		I		
1	Adzkya Alfara Kaida	95	90	85
2	Akhmad Fahmi Kurniawan	95	95	95
3	Alvin Fadli Zakaria	51	70	85
4	Amelia Rizkia Putri	95	75	85
5	Annora Letatia Azarin	95	80	95
6	Conan Banyu Puntoaji	55	31	95
7	Ghufron As'adi	95	90	85
8	Hanifah Eka Paras Putri	85	95	85
9	Harist Abdurrahman	31	75	95
10	Hasna Sahida	80	95	85
11	Iklila Anisaturrohmah	95	95	85
12	Ilyas Tri Ardiansah	60	85	85
13	Karunia Mirsa Hakim	95	85	85
14	Lugman Al Mufid	31	35	90
15	Lu'lu'u Tazkiatul Haq	80	75	85
16	Magar Lisan Was	70	90	95
17	Mir Atul Fata	95	90	90
18	Muhammad Abdurro'uf	35	85	90
19	Muhammad Fahriza Akbar Assidqi	88	80	85
20	Muhammad Mamduh Mazaya	95	80	85
21	Muhammad Naufal Muzaki	85	90	85
22	Muhammad Syafiqud Da'im	31	70	95
23	Nazwa Salsa Nabila	63	75	95
24	Restu Lukman Hakim	90	80	85
25	Sulkha Fitriyani	85	95	85
26	Tachsya Maula	75	66	85
27	Vania Jenny Von Westphalen	95	95	95
28	Vicri Zakinuha	40	31	95
29	Yufianda Nur Arqikah	95	90	90
Jumlah		2.180	2.257	2.530
Rata-rata		75,17	77,82	87,24
Kategori		Baik	Baik	Sangat baik

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat dilihat peningkatan kelulusan hasil belajar siswa. Dari awal peneliti melakukan kegiatan *pretest* dikelas VB siswa sangat antusias untuk belajar dan siswa kelas VB juga setiap siklus terus mengalami peningkatan.

Dengan adanya hal demikian, bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas VB SD Muhammadiyah Mlangi pada mata pelajaran Tarikh melalui *scientific approach* telah sesuai dengan skenario peneliti.